



# **ANALISIS AKSESIBILITAS DAN TINGKAT PENGGUNAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK KOTA KENDARI**

**ALFAYED RAHMAT MUHAMMAD**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



**@Hak cipta milik IPB University**

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Aksesibilitas dan Tingkat Penggunaan Ruang Terbuka Hijau Publik Kota Kendari” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 20 Desember 2024

ALFAYED RAHMAT MUHAMMAD  
NIM A4501222014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



**@Hak cipta milik IPB University**

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## RINGKASAN

ALFAYED RAHMAT MUHAMMAD. Analisis Aksesibilitas dan Tingkat Penggunaan Ruang Terbuka Hijau Publik Kota Kendari. Dibimbing oleh BAMBANG SULISTYANTARA dan BOEDI TJAHOJO

Ruang terbuka hijau merupakan komponen penting penyusun wilayah perkotaan dan berperan sentral untuk membentuk lanskap kota. Berdasarkan kepemilikannya, ruang terbuka hijau terdiri atas ruang privat dan publik, dengan taman sebagai salah satu ruang terbuka hijau publik. Ruang terbuka hijau publik (taman) berfungsi sebagai sarana interaksi sosial dan pengurangan stres bagi warga kota. Manfaat dari ruang terbuka hijau publik taman telah terbukti signifikan bagi kualitas lingkungan perkotaan. Namun, fenomena peningkatan kepadatan kota akibat pembangunan yang masif menyebabkan berkurangnya ruang hijau kota.

Salah satu kota yang berupaya untuk mempertahankan kuantitas dan kualitas ruang terbuka hijau adalah Kota Kendari, dengan mengusulkan konsep kota hijau. Namun, hingga saat ini belum ada kajian yang mendalam mengenai ruang terbuka hijau yang mendukung pembangunan lanskap perkotaan, terutama kaitannya dengan keterhubungan dan keterjangkauan (aksesibilitas) dalam radius 400 m dan 800 m, yang memberikan kemudahan untuk pejalan kaki ke fasilitas ruang terbuka hijau dan hubungan antara fasilitas kota dalam kaitannya untuk konteks spasial perkotaan.

Berdasarkan data citra satelit, Kota Kendari diprediksi pada tahun 2030 mengalami peningkatan pembangunan area terbangun sebesar 33,70%. Peningkatan menyebabkan kepadatan penduduk, penataan kota yang kurang teratur dan berkurangnya ruang terbuka hijau. Secara tidak langsung berdampak atas kemudahan menikmati manfaat dan fungsi atas ruang terbuka hijau publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah dan persebaran ruang terbuka hijau publik kota, menganalisis aksesibilitas RTH publik dengan ambang batas optimal berjalan kaki yaitu 400 m dan 800 m, keterhubungan pada spasial perkotaan, menganalisis tingkat penggunaan ruang terbuka hijau, menganalisis faktor-faktor mempengaruhi penggunaan dan aksesibilitas yang mempengaruhinya, dan menyusun rekomendasi berdasarkan analisis potensi dan kendala pengguna atas kondisi ruang terbuka hijau publik saat ini.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif, jenis data yang dikumpulkan meliputi observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner. Analisis data penelitian menggunakan pendekatan spasial untuk mengukur aksesibilitas berdasarkan jaringan jalan yang menghubungkan, analisis persepsi penggunaan masyarakat menggunakan metode *non-parametric chi-square crosstabulation*, dan analisis dampak berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi dari analisis spasial dan penggunaannya.

Hasil analisis aksesibilitas menunjukkan bahwa persebaran ruang terbuka hijau publik mengelompok dan terkonsentrasi di pusat kota pada tahun 2018-2023, dengan daya dukung taman per kapita kota sebesar 1,3 m<sup>2</sup>/jiwa. Area pelayanan berdasarkan ambang batas berjalan kaki 400 m mencakup 8.343.319 m<sup>2</sup>, dan area pelayanan 800 m mencakup 24.758.470 m<sup>2</sup>, dengan populasi terlayani kurang dari 30%. Hasil analisis menunjukkan terdapat peningkatan area permukiman dalam area pelayanan sebesar 365 ha pada tahun 2023 yang dibandingkan pada



tahun 2016 sebesar 76,8 ha, aksesibilitas yang di hasilkan pada ambang batas optimal masih terbatas, dengan jarak terjauh dari permukiman sebesar 6.300 m pada 2023.

Hasil analisis berdasarkan aksesibilitas ambang batas waktu 5-35 menit untuk berjalan kaki pada tingkat kota, menunjukkan defisit keterjangkauan. Defisit keterjangkauan RTH bernilai *indeks rasio*  $< 0,3$  dan terletak pada kawasan pinggiran perkotaan. Faktor yang mempengaruhi dari keterjangkauan RTH publik disebabkan oleh fasilitas publik Kota Kendari terkonsentrasi di pusat kota dan RTH publik yang tersedia untuk daerah pinggiran cukup minim. Di sisih lain, faktor ketersediaan sarana transportasi menjadi faktor rendahnya aksesibilitas di pinggiran kota.

Hasil analisis berdasarkan persepsi tingkat penggunaan ruang terbuka hijau publik menunjukkan nilai frekuensi yang cukup tinggi, durasi kunjungan meliputi sekali dalam seminggu. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan RTH publik meliputi persepsi terhadap kondisi taman, persepsi pemanfaatan untuk psikologis, ekonomi, kesehatan fisik, sosial, jarak, moda transportasi, umur, kelompok kunjungan, jenis kelamin, dan tujuan kunjungan.

Ruang terbuka hijau publik di Kota Kendari belum cukup optimal dengan nilai aksesibilitas rendah, dan tingkat penggunaannya tinggi dengan kunjungan cukup sering (sekali dalam setiap minggu). Dengan analisis tersebut maka rekomendasi untuk mengoptimalkan ruang terbuka hijau publik di Kota Kendari terdiri atas peningkatan keterjangkauan di area infrastruktur hirarki kewilayahan tingkat tiga kota yang melayani wilayah kecamatan/komunitas dan Koridor hijau penghubung jalur jalan kota dengan keterjangkauan yang lebih optimal untuk memfasilitasi permukiman dan fasilitas publik kota, disamping itu diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas dari RTH publik dengan tujuan untuk mendukung manfaat kesehatan fisik, kesehatan psikologis, ekonomi, sosial, budaya, aksesibilitas dengan penyediaan transportasi umum untuk RTH publik dan kegiatan partisipatif masyarakat di RTH publik (taman).

**Kata Kunci:** aksesibilitas, chi-square, kota Kendari, ruang terbuka hijau publik tingkat penggunaan taman

## SUMMARY

ALFAYED RAHMAT MUHAMMAD. Analysis of Accessibility and *Utilization Of City Park as Public Green Spaces Kendari City* Supervised by BAMBANG SULISTYANTARA and BOEDI TJAHOJONO.

Public green spaces are essential components of urban areas, playing a central role in shaping the city landscape. Based on ownership, public green spaces consist of private and public spaces, with parks serving as a primary example of public green spaces. These spaces function as venues for social interaction and stress reduction for urban residents. The benefits of public green spaces, particularly parks, have proven to be significant for urban environmental quality. However, rapid urban development and increased population density have led to a decline in urban green space.

Kendari City has made efforts to maintain the quantity and quality of its public green spaces by adopting a green city concept. Despite these efforts, in-depth studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

on public green spaces supporting urban landscape development remain limited, particularly regarding connectivity and accessibility within 400 m and 800 m, which facilitate pedestrian access to green spaces and urban facilities within a spatial context. Satellite imagery predicts that Kendari City will experience a 33.70% increase in built-up areas by 2030, resulting in higher population density, disorganized urban planning, and reduced public green spaces. This indirectly impacts residents' ability to fully enjoy the benefits of public green spaces.

This study aims to identify the quantity and distribution of public green spaces in Kendari, analyses their accessibility within optimal walking distances of 400 m and 800 m, examine spatial connectivity, assess usage levels, identify factors influencing usage and accessibility, and provide recommendations based on potential and challenges associated with current public green spaces.

The research employs a descriptive approach, collecting data through observation, interviews, literature reviews, and questionnaires. Spatial analysis is used to measure accessibility via road networks, while public perception is analyzed using non-parametric chi-square crosstabulation. The study also examines the impacts of various factors influencing public green spaces through spatial and usage analyses.

Accessibility analysis reveals that public green spaces are concentrated in the city center, with park area per capita at 1.3 m<sup>2</sup>/person between 2018 and 2023. Service areas within a 400 m radius cover 8,343,319 m<sup>2</sup>, while an 800 m radius covers 24,758,470 m<sup>2</sup>, serving less than 30% of the population. Residential areas within service areas increased by 365 hectares in 2023 compared to 76.8 hectares in 2016, yet accessibility remains limited, with the farthest distance from residential areas reaching 6,300 m in 2023.

Accessibility analysis for walking times between 5–35 minutes indicates a deficit in accessibility, with a service ratio index < 0.3, particularly in suburban areas. This is attributed to the concentration of public facilities in the city center and the limited availability of public green spaces in peripheral areas. Inadequate transportation facilities further exacerbate low accessibility in suburban regions.

Perception analysis of public green space usage indicates a high frequency of visits, with most residents visiting once a week. Factors influencing usage include perceptions of park conditions, psychological benefits, physical health benefits, economic and social factors, distance, transportation mode, age, group size, gender, and purpose of visit.

Public green spaces in Kendari city are not yet optimal, with low accessibility levels despite high utilization rates. Recommendations to improve public green spaces include enhancing accessibility at the third-level city infrastructure hierarchy to serve sub-districts/communities, developing green corridors that connect city roads, and improving accessibility for residential areas. Additionally, steps should be taken to enhance the quality of public green spaces to support physical and psychological health, economic and social benefits, and cultural values. This includes providing public transportation access to green spaces and fostering community participation in activities within these spaces.

*Keywords: accessibility, chi-square, Kendari city, public green spaces, park utilization levels*



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*





*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

# **ANALISIS AKSESIBILITAS DAN TINGKAT PENGGUNAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK KOTA KENDARI**

**ALFAYED RAHMAT MUHAMMAD**

Tesis  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Sains pada  
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



**Penguji Luar Komisi Pada Ujian Tesis:**

1. Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M.Agr

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Analisis Aksesibilitas dan Tingkat Penggunaan Ruang  
Terbuka Hijau Publik Kota Kendari  
Nama : Alfayed Rahmat Muhammad  
NIM : A4501222014

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Bambang Sulistyantara, M.Agr

Pembimbing 2:

Dr. Drs. Boedi Tjahjono, M.Sc

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc  
NIP.196201181986011001

Dekan Fakultas Pertanian:

Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc. Agr  
NIP. 196902121992031003

Tanggal Ujian : 23 September 2024

Tanggal Lulus : 20 DEC 2024

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis yang berjudul “Analisis Aksesibilitas dan Tingkat Penggunaan Ruang Terbuka Hijau Publik Kota Kota Kendari” merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan dari bulan Juli 2023 hingga Desember 2023.

Ucapan terima kasih kepada Dr. Ir. Bambang Sulistyantara, M.Agr dan Dr. Drs. Boedi Tjahjono, M.Sc, selaku komisi pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan sepanjang proses penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih juga kepada moderator kolokium Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M.Agr, moderator seminar Dr. Mersi Kurniati, M.Si, dan Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc selaku ketua program studi Arsitektur Lanskap, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses studi.

Ucapan terima kasih juga kepada seluruh staf pengajar Program Studi Arsitektur Lanskap, instansi pemerintah Kota Kendari, khususnya dinas PUPR yang telah memberikan informasi dan dukungan dalam proses pengumpulan data. Tidak lupa penulis mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang yang tak ternilai selama penulis menjalani proses studi dan penulisan tesis.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, 20 Desember 2024

*A.Rahmat Muhammad*



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>XVI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>XX</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang lingkup	3
1.6 Kerangka Pemikiran	4
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
2.1 Lanskap kota	5
2.2 Aksesibilitas dan Tingkat Penggunaan RTH publik taman Kota	5
2.3 Ruang terbuka hijau publik Kota	7
2.4 Manfaat Ruang Terbuka Hijau Publik Kota	9
2.5 Presepsi dan Preferensi	10
<b>III METODE</b>	<b>11</b>
3.1 Waktu dan Tempat	11
3.2 Bahan dan Alat	11
3.3 Prosedur Penelitian	12
3.4 Tahapan Penelitian	13
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>29</b>
4.1 Kondisi Umum	29
4.2 Analisis Aksesibilitas	37
4.3 Analisis Presepsi Penggunaan	63
4.4 Sintesis	103
<b>V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>112</b>
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>120</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>147</b>

## DAFTAR TABEL

1	Tingkat pelayanan RTH kota	7
2	Klasifikasi kepemilikan RTH Kota	8
3	Alat dan bahan penelitian	11
4	Tujuan, jenis data, sumber data dan bentuk data	15
5	Kriteria pembobotan fasilitas publik kota	17
6	Ambang batas RTH Publik berjalan kaki	18
7	Kategori <i>Supplay-demand ratio</i>	19
8	Kategori area pelayanan tingkat ambang batas optimal berjalan kaki	21
9	Kategori pelayanan penduduk ambang batas optimal berjalan kaki	21
10	Kriteria <i>index koefisien reliabilitas</i>	23
11	Kriteria nilai skala Linkert	23
12	Kategori penilaian penggunaan taman	24
13	Kategori bobot kerentanan banjir	25
14	Kategori bobot keberlanjutan RTH publik kota	26
15	Luas, Jumlah penduduk, dan Kepadatan penduduk Kota Kendari	29
16	Klasifikasi penggunaan lahan Kota Kendari	37
17	Klasifikasi RTH Publik Kota Kendari	38
18	Analisis taman per kapita Kota Kendari	39
19	Pelayanan ambang batas optimal berjalan 400 m dan 800 m RTH publik Kota Kendari	41
20	Efek <i>cohens-d</i> aksesibilitas RTH publik taman tahun 2018 dan 2023 berdasarkan ambang batas optimal berjalan	48
21	Defisit kekurangan luas taman Kota Kendari	62
22	Karakteristik Sosial demografi responden	67
23	Uji korelasi <i>Chi-Square Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ ) preferensi frekuensi berkunjung atas karakteristik responden	71
24	Uji <i>Chi-Square Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ ) preferensi frekuensi berkunjung atas aksesibilitas	73
25	Karakteristik hasil persepsi dan preferensi frekuensi berkunjung	74
26	Uji <i>Chi-Square Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ ) preferensi frekuensi berkunjung atas pemafaatan kesehatan fisik	75
27	Uji <i>Chi-Square Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ ) preferensi frekuensi berkunjung atas kesehatan psikologis	76
28	Uji <i>Chi-Square Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ ) preferensi frekuensi berkunjung atas manfaat sosial	78
29	Uji <i>Chi-Square Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ ) preferensi frekuensi berkunjung atas manfaat ekonomi	79



30 Uji <i>Chi-Square Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ ) preferensi frekuensi berkunjung atas manfaat kebudayaan	79
31 Tingkat kepuasan pengunjung	80
32 Penerimaan Masyarakat terhadap taman Kota Kendari	82
33 Hubungan variabel sosial demografi atas kewilayahan Kota Kendari ( <i>T test</i> )	89
34 <i>Rotate component matrix</i> sosial demografi atas kewilayahan Kota Kendari ( <i>T test</i> )	90
35 Hubungan spasial ambang batas waktu atas fasilitas publik kota ( <i>T test</i> )	91
36 <i>Rotate component matrix</i> ambang batas waktu atas fasilitas publik kota ( <i>T test</i> )	93
37 Analisis Potensi dan Kendala Aksesibilitas atas fasilitas publik kota	94
38 KMO and <i>Bartlett's Test</i> Presepsi penggunaan	97
39 <i>Anti image korelasi</i> dan <i>communalities</i> presepsi penggunaan	98
40 <i>Rotated Component Matrix</i> Presepsi penggunaan	99
41 Analisis Potensi dan Kendala Presepsi penggunaan	101

### DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka pikir penelitian	4
2 <i>Network analisis dan Euclidean</i>	6
3 Topologi ruang terbuka hijau	8
4 Lokasi Penelitian	11
5 Skema Asumsi Dasar	12
6 Skema <i>Dasyetric Mapping</i>	13
7 Skema analisis jaringan	13
8 Diagram alur penelitian	14
9 Kepadatan penduduk wilayah kelurahan Kota Kendari	30
10 Topografi Kota Kendari	31
11 Hidrologi Kota Kendari	31
12 Kondisi iklim arah angin menggunakan <i>Tools Windrose</i>	32
13 Jaringan jalan Kota Kendari	
14 Area hutan kota (a) Tahun 2018 (b) Tahun 2023	34
15 Area pertanian kota (a) tahun 2018 (b) tahun 2023	
16 Area RTH publik taman kota (a) 2018 (b) tahun 2023	35
17 Persebaran RTH publik taman Kota menggunakan metode <i>nearest neighborhood</i> (a) 2018 (b) 2023.	36
18 Grafik perbandingan penggunaan lahan Kota Kendari berdasarkan luas (a) hutan kota, (b) pertanian kota, (c) RTH publik taman.	36
19 Klasifikasi RTH Publik Kota Kendari	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



20	Proses analisis network (a) administrasi dan populasi (b) penggunaan lahan (c) <i>dasimetri mapping</i>	40
21	Area pelayanan ambang batas optimal berjalan kaki 400 m dan 800 m RTH publik Taman	41
22	Kalsifikasi RTH publik Kota Kendari ( <i>POI</i> )	43
23	Aksesibilitas area pelayanan area terbangun (a) tahun 2018 dan (b) tahun 2023	43
24	Aksesibilitas Jaringan jalan pelayanan taman kota (a) tahun 2023 (b) tahun 2018	44
25	Aksesibilitas alokasi dan jarak antara RTH publik taman kota dan titik masuk (a) tahun 2018 dan (b) tahun 2023	46
26	Aksesibilitas alokasi jarak antara RTH publik taman kota dan titik masuk (a) tahun 2018 dan (b) tahun 2023	47
27	Aksesibilitas keterhubungan spasial ambang batas waktu 5-35 menit (a) Indeks keterhubungan (b) Indikator (c) zona wilayah aksesibilitas administrasi kelurahan	50
28	Aksesibilitas keterhubungan spasial ambang batas waktu berjalan 5-35 menit (a) 5 menit (b) 10 menit (c) 15 menit (d) 20 menit (e) 25 menit (f) 30 menit (g) 35 menit	51
29	Perbandingan luas area <i>Hight-Low</i> aksesibilitas antara fasilitas publik dan RTH publik kota	52
30	Aksesibilitas keterhubungan spasial permukiman pinggiran kota ambang batas waktu berjalan 5-35 menit (a) 5 menit (b) 10 menit (c) 15 menit (d) 20 menit (e) 25 menit (f) 30 menit (g) 35 menit	53
31	Perbandingan luas area <i>Hight-Low</i> aksesibilitas antara fasilitas permukiman pinggiran dan RTH publik kota	54
32	Aksesibilitas keterhubungan spasial permukiman pinggiran pusat kota ambang batas waktu berjalan 5-35 menit (a) 5 menit (b) 10 menit (c) 15 menit (d) 20 menit (e) 25 menit (f) 30 menit (g) 35 menit	55
33	Perbandingan luas area <i>Hight-Low</i> aksesibilitas antara fasilitas permukiman pusat kota dan RTH publik kota	56
34	Aksesibilitas keterhubungan spasial kepadatan penduduk ambang batas waktu berjalan 5-35 menit (a) 5 menit (b) 10 menit (c) 15 menit (d) 20 menit (e) 25 menit (f) 30 menit (g) 35 menit	57
35	Perbandingan luas area <i>Hight-Low</i> aksesibilitas RTH publik kota dan Kepadatan penduduk kota	58
36	Aksesibilitas keterhubungan spasial kenyamanan lalulintas ambang batas waktu 5-35 menit (a) 5 menit (b) 10 menit (c) 15 menit (d) 20 menit (e) 25 menit (f) 30 menit (g) 35 menit	59
37	Perbandingan Luas are <i>Hight-Low</i> aksesibilitas antara RTH publik dan kenyamanan lalulintas	60





38	Aksesibilitas Ketersediaan transportasi ambang batas waktu 5-35 menit (a) 5 menit (b) 10 menit (c) 15 menit (d) 20 menit (e) 25 menit (f) 30 menit (g) 35 menit	61
39	Perbandingan luas area <i>Hight-Low</i> aksesibilitas RTH publik kota dan Ketersediaan transportasi	62
40	Ortophotomap lokasi Sampel Penelitian (a) Taman Kantor Gubernur (b) Taman Kota (c) Taman Papalimba (d) Lapangan Benu-benua (e) Taman Teratai (f) Taman <i>Watersport</i> (g) Taman MTQ (h) Taman Kampus UHO.	63
41	Fasilitas Taman Kota (a) <i>jogging track</i> (b) <i>plaza</i> (c) <i>Bridge</i>	64
42	Fasilitas Taman Teratai (a) Jalur pejalan kaki (b) <i>sculpture</i> (c) <i>playground</i>	64
43	Fasilitas Taman Tugu UHO (a) jalur pejalan kaki (b) <i>Sculpture</i> (c) Kolam Retensi	65
44	Fasilitas Taman Benu-benua (a) <i>Joging track</i> (b) Lapangan Terbuka	65
45	Fasilitas Taman Tugu UHO (a) Tugu MTQ (b) sirkulasi pejalan kaki dan bench (c) Fasilitas <i>Sky board</i>	65
46	Fasilitas Taman Kantor Gubernur (a) <i>bench</i> (b) jalur pejalan kaki (c) Kolam Retensi.	66
47	Fasilitas Taman Papalimba (a) <i>Playground</i> (b) <i>Sculpture</i> (c) jalur pejalan kaki	66
48	Fasilitas Water Sport (a) <i>Tracking Mangrove</i> (b) sirkulasi (c) <i>Sculpture</i>	67
49	Perbandingan sosial demografi responden (a) umur responden (b) pendidikan terakhir responden	68
50	Perbandingan responden setiap kecamatan	68
51	Perbandingan tingkat kunjungan taman Kota Kendari	69
52	Perbandingan durasi kunjungan responden	69
53	Perbandingan aktifitas responden	70
54	Perbandingan jenis kelompok kunjungan	70
55	Perbandingan jumlah kunjungan setiap taman	72
56	Perbandingan jumlah taman yang diidentifikasi di lingkungan sekitar	73
57	Perbandingan pemanfaatan taman untuk manfaat kesehatan fisik (a) stamina dan ketahanan fisik (b) tekanan darah terkontrol (c) pernapasan lebih baik (d) gerak motorik lebih baik	75
58	Perbandingan pemanfaatan taman untuk manfaat kesehatan psikologis (a) percaya diri (b) perasaan menjadi bahagia (c) pikiran jadi tenang (d) mengurangi stress	76
59	Perbandingan pemanfaatan taman untuk manfaat sosial (a) hubungan keluarga/teman semakin dekat (b) bertemu berbagai komunitas (c) mendapat teman baru	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

60	Perbandingan pemanfaatan taman untuk manfaat ekonomi (a) mempengaruhi ekonomi lokal (b) berdampak positif pada perhotelan dan restoran (c) berdampak pada produk lokal.	78
61	Perabandingan pemanfaatan taman untuk manfaat kebudayaan (a) mengekspresikan budaya setempat (b) meningkatkan daya tarik wisata	79
62	<i>Analisis Importance-Performance Analysis</i> Presepsi kualitas taman	81
63	<i>Analisis Importance-Performance Analysis</i> Presepsi Pentingnya Taman	83
64	Distribusi Responden Pada Wilayah Administratif Berdasarkan Kelompok Umur (a) 18-24 Tahun (b) 25-34 Tahun (c) 35 – 44 Tahun (d) 45-54 Tahun (e) >55 Tahun	84
65	Hubungan spasial kedekatan atas kelompok umur (a) 18-24 tahun (b) 25-34 tahun (c) 35 – 44 tahun (d) 45-54 tahun (e) >55 tahun	85
66	Hubungan spasial Kedekatan atas kelompok pekerjaan (a) Karyawan swasta (b) Pedagang (c) Wiraswasta (d) tidak bekerja (e) PNS/TNI/POLRI (f) pelajar dan mahasiswa	86
67	Hubungan spasial kedekatan atas jenis aktifitas di taman (a) badminton (b) Olahraga lainnya (c) rekreasi (d) melihat pemandangan (e) membaca (f) jalan-jalan (g) membaca (h) bersantai (i) berjualan	87
68	Hubungan spasial kedekatan atas jenis taman (a) Tugu UHO (b) K.Gubernur (c) Lapangan Benu-benu (d) MTQ (e) Papalimba (f) Water Sport (g) Taman Kota (h) Taman Teratai	88
69	Hasil nilai <i>eigenvalue</i> spasial sosial demografi atas kewilyahan Kota Kendari ( <i>Scree Plot</i> )	90
70	Hasil nilai <i>eigenvalue</i> spasial hubungan ambang batas waktu atas kewilayahan Kota Kendari ( <i>Scree Plot</i> )	90
71	Hasil nilai <i>eigenvalue</i> Presepsi penggunaan RTH publik Kota Kendari ( <i>Scree Plot</i> )	100
72	Rekomendasi zona penataan RTH publik (a) asumsi kedekatan (b) permukiman dan fasilitas publik (c) area hijau kota (d) transportasi (e) jalur hijau fasilitas publik kota (f) <i>grand</i> rekomendasi	107
73	Rekomendasi (a) tindakan alokatif penataan fasilitas ambang batas optimal berjalan kaki (b) tindakan penataan jalur hijau (c) tindakan distributif desain lanskap taman	108
74	Skematik akses RTH publik ( <i>Eks-taman kota</i> ) (a) alokasi titik masuk area terbangun (b) jarak rute antara eks-rth bulik dan titik masuk	109
75	Kelas Pengembangan Keberlanjutan RTH publik (a) penggunaan lahan, (b) tutupan vegetasi, (c) jenis jalan, (d) kedekatan jalan, (e) kedekatan daerah permukiman,(f) kepadatan penduduk, (e) kemiringan, (f) ketinggian, (g) kedekatan dengan sungai, (h) kerentanan banjir, (i) visibilitas, (j) kesesuaian wilayah pengembangan	111





## DAFTAR LAMPIRAN

1	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	121
2	Kegiatan Pengumpulan data dan wawancara Instansi	121
3	Kuesioner Penelitian	122
4	Uji <i>realibilitas kuisinor Cronbach's Alpha</i>	127
5	Karakteristik Responden	128
6	Jenis tanaman yang di kenali responden	129
7	Tingkat penggunaan aspek kesehatan fisik	129
8	Tingkat penggunaan aspek kesehatan psikologis	130
9	Tingkat penggunaan aspek sosial	130
10	Tingkat Penggunaan aspek ekonomi	130
11	Tingkat Penggunaan aspek budaya	131
12	Penilaian pemanfaatan RTH publik taman	131
13	Tingkat Kepuasan Penggunaan RTH publik taman	131
14	Presepsi Pentingnya RTH publik Kota Kendari	132
15	Fasilitas Diharapkan Responden	132
16	Aksesibilitas area pelayanan 400 dan 800 m (Network analisis) dan dasimetric	133
17	Point of interest (POI) Fasilitas Kota	133
18	<i>Density Karnel</i> kepadatan fasilitas Jalan kota	134
19	<i>Density karnel</i> kepadatan fasilitas transportasi Kota	134
20	<i>Density karnel</i> kepadatan RTH publik taman	135
21	<i>Density karnel</i> kepadatan fasilitas peribadatan	135
22	<i>Density karnel</i> kepadatan fasilitas perdagangan dan jasa	136
23	<i>Density karnel</i> kepadatan fasilitas pendidikan	136
24	<i>Density karnel</i> kepadatan fasilitas kesehatan	137
25	<i>Density karnel</i> kepadatan fasilitas wisata	137
26	<i>Overlay</i> fasilitas kota menggunakan prioritas utama RTH publik Kota Kendari	138
27	Fasilitas kota dan area pelayanan RTH publik taman kota tahun 2023	139
28	Fasilitas kota dan area pelayanan RTH publik taman kota tahun 2016	140
29	Jarak antara RTH publik taman dan fasilitas kesehatan	140
30	Jarak antara RTH publik taman dan fasilitas pendidikan	
31	Jarak antara RTH publik taman dan fasilitas perdagangan dan jasa	
32	Jarak antara RTH publik taman dan fasilitas transportasi	142
33	Jarak antara RTH publik taman dan fasilitas wisata	142
34	Jarak antara RTH publik taman dan fasilitas peribadatan	143
35	Tabel Nilai r2 Frekuensi kunjungan RTH publik	143

Hak Cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



36	Hubungan Presepsi Kedekatan dan aktifitas menggunakan metode <i>bivariate correlation Getis-Ord Gi</i>	144
37	Hubungan kedekatan dan jenis pekerjaan menggunakan metode <i>bivariate correlation Getis-Ord Gi</i>	145
38	Tingkat Aksesibilitas ambang batas waktu atas fasilitas publik kota berdasarkan kewilayahan Kota Kendari	145
39	Pamflet Ilmiah tesis	145

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.